

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang telah dituangkan dalam pembahasan sebelumnya ,maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Pendidikan sekolah katolik pertama sekali di Pematangsiantar dibawa oleh Misionaris Kapusin Belanda yang membawa pembaharuan terhadap masyarakat di pematangsiantar terutama dalam bidang pendidikan . Para Missioner Katolik memulai Misinya dengan melakukan Evangelisasi namun karena mayoritas masyarakat buta huruf ,tidak bias baca tulis dan masalah Bahasa yang tidak saling mengerti , maka Misionaris Kapusin menganggap penting untuk mendirikan sekolah
2. Evangelisasi yang dilalukan misionaris di Sumatera menjadikan banyak masyarakat menjadi seorang Katolik dengan berbagai kendala yang dialami , hal ini menginspirasi missioner untuk mendirikan bangunan tetap sebagai tempat Ibadah
3. Ordo / Tarekat yang berperan dalam pendirian sekolah Katolik di Pematangsiantar ialah Ordo Kapusin dan Kongregasi Bruder –Bruder Budi Mulia
4. Pekerjaan misi Katolik dalam bidang Evangelisasi dan pendidikan di Sumatera mengalami kemajuan dan kemunduran .Kemajuan tersebut berupa banyaknya siswa / siswi ingin bersekolah di sekolah Katolik tersebut karena disiplin yang terapkan dalam pendidikan Katolik sangat tinggi .Sekolah

Katolik mendidik siswa untuk pandai dan disiplin serta memiliki iman yang besar ,sedangkan untuk seminari adanya kurikulum tambahan yaitu pendidikan bahasa Latin dan Belanda. Namun tidak dipungkiri Kemunduran Dialami sekolah Katolik khusus ialah sedikitnya seminaris yang melanjut ke Seminari Tinggi sehingga calon Imam Katolik sangat sedikit. Evangelisasi dan pendidikan memiliki hubungan timbale balik yang kuat ,ketika banyak masyarakat masuk agama Katolik maka umat tersebut akan memasukan anaknya bersekolah di sekolah Katolik ,sedangkan dengan kualitas pendidikan yang dimiliki sekolah Katolik mendorong orang tua siswa untuk memasukan anaknya menikmati bangku pendidikan di sekolah katolik .

5. Peranan sekolah Katolik terhadap pendidikan di Pematangsiantarmembina dan membentuk siswa menjadi manusia yang memiliki Disiplin yang tinggi ,etika, dan berintegritas tinggi serta didukung oleh pembinaan kerohanian anak didik yang lebih dalam lagi, sehingga mengeluarkan lulusan – lulusan yang berhasil dan menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan yang sudah mengglobal saat ini ,dan dari sekolah khusus diharapkan menghasilkan calon Imam yang kompeten . Dengan berdirinya sekolah Katolik memberikan dampak Positif bagi masyarakat Pematangsiantar karena banyaknya siswa luar daerah yang datang ke sekolah ini secara tidak langsung mempengaruhi perputaran perekonomian di Pematangsiantar . Keantusiasan masyarakat terhadap sekolah Katolik ini dapat dilihat dari partisipasi orang tua setiap sekolah melakukan kegiatan .

B. Saran

1. Diharapkan sekolah Katolik lebih transparan dalam memberikan data dan tidak terkesan mempersulit peneliti.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah agar tetap mempertahankan disiplin dan Kualitas sekolah agar tidak kalah saing dengan sekolah lain.
3. Diharapkan kepada para Pastor dan umat yang memiliki kecakapan dalam menulis, agar menuliskan sejarah perkembangan baik gereja dan sekolah Katolik dalam bentuk buku karena referensi tentang hal tersebut amat sangat sedikit.
4. Diharapkan kepada sekolah agar mau memberi data statistic perkembangan dari sekolah dengan benar .

